

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Stabilitas atau Keseimbangan dari kapal merupakan sifat atau kecenderungan dari sebuah kapal untuk kembali kepada kedudukan semula setelah mendapat senget atau kemiringan yang di sebabkan gaya-gaya dari luar. Oleh karena itu stabilitas erat hubungannya dengan bentuk kapal, muatan, draft, dan ukuran dari nilai GM. Posisi M (metasentrum) hampir tetap sesuai dengan style kapal, pusat B (bouyancy) di gerakkan oleh draft sedangkan pusat gravitasi bervariasi posisinya tergantung pada muatan. (Keith M Eades, 2016)

Berbagai jenis kecelakaan kapal yang berdampak pada buruknya kinerja keselamatan transportasi laut tidak terlepas dari kegagalan yang muncul baik pada tahap pembangunan maupun selama proses pengoperasiannya. Oleh karena itu dalam beberapa teori dijelaskan bahwa situasi berbahaya yang mengarah pada kecelakaan merupakan hasil dari kombinasi kegagalan teknis, manusia dan organisasi (Van der Schaff, 1992 dalam Studi Grand Skenario Penanggulangan Kecelakaan Transportasi di Indonesia, 2011).

Dengan menciptakan sistem prosedur dan standar keselamatan otomatis akan dapat mencegah situasi yang mengarah pada munculnya insiden dan membuat sistem kembali pada keadaan normal.

Masalah keselamatan pelayaran akhir-akhir ini terutama dengan meningkatnya prosentase kecelakaan sejak tahun 2004 hingga 2008, melejit ke permukaan dan menjadi tema hangat untuk diperbincangkan, baik oleh media cetak maupun elektronik. Peranan keselamatan pelayaran dalam sistem transportasi laut merupakan hal penting untuk direfleksikan karena transportasi laut sangat diwarnai oleh bahaya dan ancaman badai, kabut, dan gerakan-gerakan

dari laut seperti ombak, arus, karang laut, pendangkalan dan jalur pelayaran yang tidak tetap dan berubah. Ini sebabnya pelayaran kita sangat berisiko tinggi, dan oleh sebab itu pula aspek keselamatan harus benar-benar terjamin.

Karya tulis ini mengambil contoh insiden terbakarnya kapal KM.Dharma Kencana II dilaporkan terbakar pada minggu (29/10/2017), yang terjadi akibat muatan di car deck yang terbakar kemudian menjalar ke seluruh bagian kapal berdasarkan realisasi penumpang dan kendaraan kapal dharma kencana II setidaknya mengangkut 199 penumpang yang terdiri dari 144 dewasa, tiga anak,dan dua bayi serta 46 unit kendaraan di kapal tersebut . seluruh penumpang di kabarkan selamat dan berhasil di evakuasi di antaranya ke kapal express bahari dan km.kelimutu yang berada di tidak jauh dari kapal dharma kencana (Bay M Hasani 2017)

Berdasarkan wacana di atas dapat di simpulkan bahwa suatu tindakan penanggulangan muatan lebih itu timbul dari beberapa faktor,untuk itu menarik dilakukan suatu Karya Tulis dengan judul “Proses Pemuatan Penumpang dan kendaraan Berdasarkan Stabilitas di KM. Dharma Kencana PT. Dharma Lautan Utama Cab.Semarang”

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhitungan stabilitas pemuatan di KM. Dharma Kencana PT. Dharma Lautan Utama Cab. Semarang ?
2. Bagaimana proses pemuatan penumpang dan kendaraan di KM. Dharma Kencana PT. Dharma Lautan Utama Cab. Semarang ?
3. Apakah yang terjadi jika proses pemuatan tidak di laksanakan sesuai prinsip memuat ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Karya Tulis

1.3.1. Tujuan Karya Tulis

1. Untuk mengetahui perhitungan stabilitas pemuatan di KM. Dharma Kencana PT. Dharma Lautan Utama Cabang Semarang.
2. Untuk mengetahui Bagaimana proses pemuatan penumpang dan kendaraan di KM. Dharma Kencana PT. Dharma Lautan Utama Cabang Semarang.
3. Untuk mengetahui Apakah yang terjadi jika proses pemuatan tidak dilaksanakan sesuai prinsip memuat PT. Dharma Lautan Utama Cabang Semarang.

1.3.2. Kegunaan Karya Tulis

Dari hasil Karya Tulis ini nantinya di harapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi penulis
Karya Tulis ini di harapkan dapat di gunakan untuk mengaplikasikan teori-teori yang di peroleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada serta dapat menambah pengalaman dan pengetahuan penulis akan masalah-masalah yang terjadi dalam pengendalian kelebihan muatan pada kapal sebelum pelayaran agar tidak terjadi kecelakaan dan dapat menjamin rasa aman pada penumpang serta seluruh awak kapal di dalam suatu standar keamanan yang di terapkan suatu perusahaan.
2. Bagi Operasional dan keselamatan di pelabuhan Indonesia

- a. Pedoman teknis bagi pembina dan penyedia pelayanan jasa angkutan laut sehingga dapat diidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerapan sistem keselamatan pelayaran terutama untuk jenis pelayanan yang diberikan oleh PT.DLU
 - b. Pedoman kebijakan bagi pemerintah dalam mengevaluasi kinerja keselamatan pelayaran rakyat sebagai upaya untuk memberikan bantuan teknis dan penetapan norma, standar dan pedoman bagi masyarakat pengguna jasa penyebrangan melalui jalur laut
 - c. Pedoman bagi masyarakat tentang upaya meningkatkan keselamatan pelayaran khususnya untuk peningkatan kompetensi SDM dan pelaksanaan sistem manajemen keselamatan pelayaran baik di laut maupun di darat
3. Bagi Penulis berikutnya

Karya Tulis ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk bahan Karya Tulis dan diharapkan agar pembaca dapat mengetahui tentang permasalahan kelebihan muatan pada pelayaran antar pulau.

4. Bagi akademisi

Laporan karya tulis ilmiah ini sebagai arsip laporan kerja praktek darat taruna yang kemudian dapat di gunakan di kemudian hari sebagai bahan bacaan dan referensi materi di perpustakaan kampus.

1.4. Sistematika Penulisan

Karya Tulis ini di susun dan di tulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pertama ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan dan kegunaan penulis, serta sistematika penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini penulis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi tentang objek Karya Tulis, teori-teori yang di gunakan dalam penyusunan karya tulis baik yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media dan online

BAB 3. GAMBARAN UMUM OBJEK KARYA TULIS

Memuat tentang tinjauan umum PT. Dharma Lautan Utama Cabang Semarang yang berisikan tentang sejarah Berdirinya Bentuk Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang bagaimana cara mengumpulkan data, serta hasil pembahasan dari rumusan masalah pada karya tulis ilmiah ini.

BAB 5. PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang di dapat dari pembahasan masalah pada bab 4.

DAFTAR PUSTAKA

Tulisan yang tersusun di akhir sebuah karya ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

LAMPIRAN

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi karya ilmiah seperti dokumen khusus, instrument/alat pengumpulan data, tabel atau gambar. Keterangan tambahan ini di maksudkan agar pembaca mendapat gambaran lebih menyeluruh akan proses dari penyusunan karya tulis ini.